

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengujian terhadap web server Litespeed dan web server Apache berdasarkan parameter throughput, connection time, dan reply time terhadap dua subjek halaman web dengan ukuran yang berbeda, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Web server Apache secara keseluruhan menghasilkan throughput yang lebih besar dibandingkan web server Litespeed pada pengujian menggunakan subjek halaman web 1 dengan 100, 500, 1000 number connection dan 10, 20, 100 rate/detik, serta subjek halaman web 2 dengan 100, 500, 1000 number connection dan 10, 20, 100 rate/detik. Web server Litespeed memiliki rata-rata waktu koneksi 0.8 ms sedangkan web server Apache memiliki rata-rata waktu koneksi 1.1 ms pada pengujian menggunakan subjek halaman web 1 dengan 100, 500, 1000 number connection dan 10, 20, 100 rate/detik, lalu pada pengujian menggunakan subjek halaman web 2 dengan 100, 500, 1000 number connection dan 10, 20, 100 rate/detik web server Litespeed memiliki rata-rata waktu koneksi 0.5 ms dan web server Apache memiliki rata-rata waktu koneksi 0.7 ms. Web server Litespeed merespon permintaan dengan rata-rata waktu 0.6 ms sedangkan web server Apache merespon permintaan dengan rata-rata waktu 0.9 ms pada pengujian menggunakan subjek halaman web 1 dengan 100, 500,

1000 number connection dan 10, 20, 100 rate/detik, lalu pada pengujian menggunakan subjek halaman web 2 dengan 100, 500, 1000 number connection dan 10, 20, 100 rate/detik web server Litespeed merespon permintaan dengan rata-rata waktu 0.5 ms dan web server Apache merespon permintaan dengan rata-rata waktu 0.6 ms.

2. Dari hasil pengujian yang dilakukan meliputi pengujian Troughput, Connection, dan Reply dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja web server Litespeed lebih baik daripada web server Apache.

## **5.2 Saran**

Penulis berharap kepada pembaca, bahwa setelah membaca penelitian ini pembaca diharapkan mampu memilih web server yang menurut pembaca baik untuk digunakan. Harapan penulis dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah subjek penelitian dengan halaman web yang lebih kompleks
2. Dapat meningkatkan spesifikasi VPS pengujian agar mampu menampung beban lebih besar
3. Menambah metode analisis data dengan menggunakan uji T / T-test